



**PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
SI BUDI CIPINKOM
PRODUKSI, BUDIDAYA CIPLUKAN SECARA INTENSIF DAN
KOMERSIAL**

**BIDANG KEGIATAN:
PKM KEWIRAUSAHAAN**

Diusulkan oleh:

Riyasih Mundari	H3314043 (Angkatan 2014)
Putri Fatchiyatur Rohmah	H3314040 (Angkatan 2014)
Ismi Rinenggasih	H3314026 (Angkatan 2014)
Nur Laila Istiqomah	H3514039 (Angkatan 2014)
Mochamad Iqbal Waluyo	H0712125 (Angkatan 2012)

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN PKM-KEWIRAUSAHAAN

1. Judul Kegiatan : Si Budi Cipinkom (Produksi, Budidaya Ciplukan Secara Intensif dan Komersial)
2. Bidang Kegiatan : PKM-K
3. Ketua Pelaksana Kegiatan :
 - a. Nama Lengkap : Riyasih Mundari
 - b. NIM : H3314043
 - c. Jurusan : D3 Agribisnis Minat Hortikultura
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Sebelas Maret Surakarta (UNS)
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Ngemplak Rt 01 Rw 04, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo
 - f. Alamat email : mriyasih@yahoo.co.id
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang
5. Dosen Pendamping :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Erlyna Wida Riptanti, SP. MP
 - b. NIDN : 0008077904
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Sedyomulyo, Randusari, Teras, Boyolali
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. Dikti : Rp 8.442.000
 - b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp 0
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Surakarta, 23 September 2015


Menyetujui

Kepala Prodi D3 Agribisnis
Fakultas Pertanian



Erlyna Wida Riptanti, SP. MP
NIP. 197807082003122002

Ketua Pelaksana Kegiatan



Riyasih Mundari
NIM.H3314043

Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan



Prof. Dr. Ir. Darsono, Msi
NIP. 196606111991031 002

Dosen Pendamping



Erlyna Wida Riptanti, SP. MP
NIP. 197807082003122002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	10
4.1 Anggaran Biaya	10
4.2 Jadwal Kegiatan	10
LAMPIRAN 1	11
LAMPIRAN 2	21
LAMPIRAN 3	27

RINGKASAN

Menyongsong MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) tahun 2015 mahasiswa bangsa Indonesia dituntut untuk dapat mengimbangi tingkat produksi dari segala bidang, tidak terkecuali untuk produksi tanaman rempah, herbal dan hortikultura seperti halnya tanaman ciplukan. Tanaman ciplukan adalah tanaman liar yang memiliki manfaat luar biasa bagi pengobatan. Namun, tanaman ini sangatlah asing di masyarakat. Banyak yang tidak mengetahui tanaman ini maupun khasiat yang ada di dalamnya. Padahal, tanaman ini bagus digunakan untuk berbagai penyakit ringan maupun penyakit berat seperti kanker/pun diabetes. Maka dari itu kami, mahasiswa, merasa tertantang untuk mampu berperan serta aktif sebagai produsen tanaman ciplukan agar dapat meningkatkan taraf ekonomi dan melatih jiwa wirausaha yang menjadi ujung tombak kemajuan perekonomian di negeri ini. Hal di atas yang melatar belakangi kami, mahasiswa berminat untuk bergerak sebagai wirausaha yaitu Budidaya tanaman ciplukan (*Physalis peruviana*).

Peluang usaha budidaya tanaman ciplukan sangatlah menjanjikan. Dilihat dari khasiat tanaman ciplukan yang telah diteliti oleh para ahli, banyak toko kesehatan atau jamu-jamuan yang mencari tanaman ini sebagai bahan pengobatan. Karena pembudidayaan tanaman ciplukan kurang diminati, kami berencana untuk membudidayakan tanaman ciplukan secara intensif. Tujuan dari budidaya ini adalah mengenalkan tanaman ini kepada masyarakat luas dengan khasiat yang ada di dalamnya, membudidayakan tanaman ciplukan secara intensif dan menjualnya secara komersial agar memperoleh keuntungan yang maksimal serta kami juga akan memproduksi bibit tanaman ciplukan dengan kualitas atas.

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu tahap persiapan, tahap penyemaian, tahap penanaman, tahap perawatan, tahap panen, tahap pengeringan, tahap pemasaran, tahap evaluasi. Tanaman ciplukan yang telah dibudidaya akan kami jual kepada pedagang jamu herbal, pengusaha jamu herbal seperti di PT air Mancur, BPTO dan pasar-pasar yang menjual produk jamu-jamuan berbentuk tanaman kering. Target lainnya untuk memasarkan tanaman ciplukan adalah dengan menciptakan produk olahan dari tanaman ciplukan seperti manisan ciplukan. Promosi juga akan kami lakukan dengan cara langsung dari mulut ke mulut, melalui brosur, dan melalui media sosial.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman ciplukan (*Physalis peruviana*) adalah tanaman yang umumnya tumbuh liar, ciplukan biasa didapati bercampur dengan herba dan semak lainnya di kebun, tegalan, sawah yang mengering, tepi jalan, tepi hutan dan bagian-bagian hutan yang terbuka disinari terik matahari. Tumbuhan ciplukan ini biasanya hidup dengan subur di daerah dataran rendah. Ciplukan mempunyai manfaat dan khasiat untuk membantu mengatasi berbagai masalah penyakit. Kandungan dari buah ciplukan ini adalah senyawa kimia berupa sitrun dan juga fisain, asam malat, alkaloid, tannin, kriptoxantin, dan vitamin C serta gula.

Banyak penelitian yang membuktikan bahwa tanaman ciplukan memiliki khasiat yang sangat tinggi, berikut beberapa diantaranya :

1. Sebagai analgesik, untuk meluruhkan air seni, membantu menetralkan racun, meredakan batuk, serta membantu mengaktifkan fungsi dari kelenjar tubuh. Hal ini dikarenakan, pada biji tanaman ciplukan mengandung Claicid Acid.
2. Meningkatkan imunitas dalam tubuh. Hasil penelitian ahli farmasi di suatu perguruan tinggi di Columbia menjelaskan bahwa kandungan pada tanaman ciplukan berguna untuk peningkatan imunitas. Penelitian ini juga dilakukan oleh salah satu universitas di Tiongkok, Jepang.
3. Daun ciplukan dapat membantu menghambat pertumbuhan dan perkembangan sel kanker pada kanker payudara yakni kanker yang sangat menakutkan bagi kaum perempuan dan banyak menelan korban setiap harinya. Hasil penelitian para peneliti di Amerika Serikat dan Thailand, tahun 1980 dan diverifikasi pada tahun 1992 di University of Taiwan, yang menunjukkan tindakan yang signifikan terhadap lima jenis kanker pada manusia dan tiga jenis kanker hewan.
4. Daun ciplukan bermanfaat sebagai obat penyembuhan patah tulang, busung air, bisul, borok, penguat jantung, keseleo, nyeri perut, dan kencing nanah.
5. Sedangkan buah ciplukan sendiri sering dimakan langsung untuk mengobati epilepsi, sulit buang air kecil, dan penyakit kuning.
6. Mengatasi penyakit diabetes melitus. Salah satu penyakit yang mematikan di Indonesia.
7. Mengobati penyakit rematik, hipertensi dan sakit paru paru.
8. Mengobati pembengkakan prostat

Tanaman ciplukan sendiri terdiri dari daun, buah, batang dan juga akar seperti tanaman lengkap lainnya. Jika di pedesaan tanaman ini akan dapat kita peroleh secara mudah dan tinggal memetikinya, bahkan jika diperjualbelikan kemungkinan tidak akan ada yang membelinya. Namun sebaliknya jika kita berada di perkotaan, tanaman ciplukan ini akan diperjual-belikan bahkan

seringkali dicari. Hal ini sebenarnya bukan hal yang aneh, karena memang tanaman ciplukan ini memiliki manfaat yang luar biasa terutama untuk obat berbagai jenis penyakit. Namun memang selama ini banyak orang yang memandang sebelah mata terhadap manfaat ciplukan.

Tanaman ciplukan juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Karena jarang yang mengetahui tanaman ini, kami akan membudidayakan tanaman cipluka dan menjualnya ke PT air Mancur, BPTO dan pasar-pasar yang menjual produk jamu-jamuan. Peluang usaha lainnya yang dapat dijalankan dengan tanaman ciplukan diantaranya dengan menciptakan produk-produk olahan dari tanaman ciplukan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh misalnya selai ciplukan, teh ciplukan, sirup ciplukan, kerupuk ciplukan dan lain sebagainya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara budidaya tanaman ciplukan secara intensif sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis tanaman ciplukan?
2. Bagaimana metode pengeringan hasil tanaman ciplukan agar kandungannya tidak rusak ?
3. Bagaimana cara pemasaran hasil budidaya ciplukan dan produk ciplukan sebagai produk baru di masyarakat?

1.3 Alasan yang Mendasari

Pengobatan tradisional di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, karena kesadaran masyarakat akan kesehatan juga meningkat. Tanaman ciplukan merupakan tanaman liar yang bisa tumbuh sendiri tetapi untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas agar sesuai permintaan, tanaman ciplukan harus dibudidayakan secara intensif.

1.4 Urgensi Kegiatan Kewirausahaan

Cara pembudidayaan tanaman ini juga sangat mudah, hanya membutuhkan cukup air melalui penyiraman atau juga dengan menjaga kelembaban pada tanah. Dan disamping itu juga membutuhkan pemupukan dasar. Kami yang merupakan mahasiswa pertanian di universitas negeri Surakarta telah melakukan beberapa teori praktik mengenai budidaya tanaman selama kuliah. Oleh karena itu, kegiatan PKM kewirausahaan ini sangatlah penting bagi kami dalam berperan langsung dalam pembudidayaan tanaman sebagai pelatihan mahasiswa untuk berwirausaha di dunia bisnis.

1.5 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari usaha budidaya tanaman ciplukan ini adalah untuk meningkatkan nilai ekonomis tanaman ciplukan, dari tanaman liar yang tidak dilirik oleh orang-orang menjadi tanaman obat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit dan bermanfaat bagi banyak orang, sehingga nilai ekonomis dari tanaman ciplukan ini menjadi meningkat.

1.6 Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari usaha budidaya tanaman ciplukan ini adalah membuka peluang usaha yang memiliki prospek yang baik dan dapat meningkatkan keuntungan dari potensi tanaman ciplukan.

1.7 Manfaat

Manfaat dari usaha budidaya tanaman ciplukan ini adalah

1. Menumbuhkan kreativitas mahasiswa untuk menciptakan inovasi baru yang di dapat dari lingkungan sekitar
2. Menambah semangat jiwa kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa.
3. Memberi peluang usaha bagi mahasiswa.
4. Memanfaatkan tanaman organik seperti tanaman ciplukan sebagai salah satu alternatif pengobatan

BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Kondisi Umum dan Gambaran Pontensi Sumber Daya

Berberapa orang mungkin belum terlalu familiar dengan nama “Ciplukan” . Namun untuk masyarakat pedesaan sudah tidak asing lagi dengan tanaman ciplukan. Tanaman ini biasa ditemukan di sawah/ladang saat musim kemarau biasanya tumbuh dibawah tanaman palawija seperti jagung dan kacang-kacangan. Tanaman yang memiliki nama latin *Physalis angulata* ini memiliki beberapa nama lain dan khas yang berbeda pada setiap daerah. Nama lain dari Ciplukan antara lain : Morel berry (Inggris), Ciplukan (Indonesia), Ceplukan (Jawa), Cecendet (Sunda), Yor-yoran (madura), Lapinonat (Seram), Angket /kepok-kepokan (Bali), Dedes (sasak), Leletokan (Minahasa) .

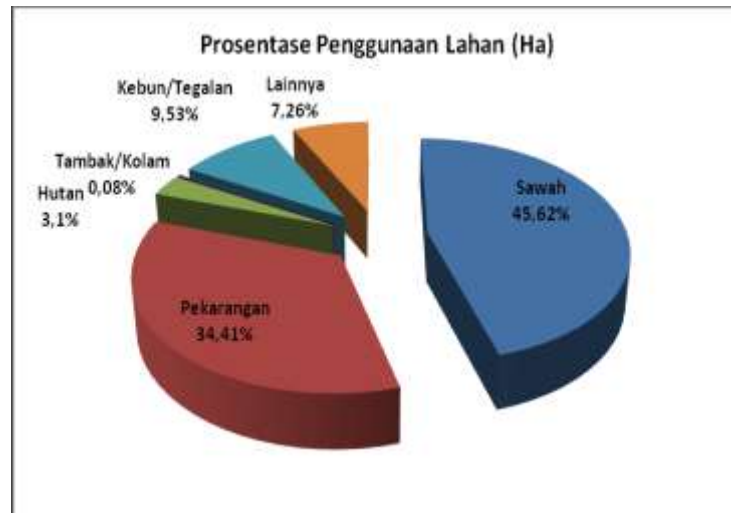


Gambar 2.1 Kondisi Umum Tanaman Ciplukan

Bagi masyarakat pedesaan, Ciplukan dianggap sebagai tanaman liar yang tidak berguna dan buahnya dapat dimakan. Namun diluar negeri taman ciplukan sudah dimanfaatkan sebagai bahan farmasi obat karena kandungannya. Tanaman Ciplukan berupa semak perdu rendah (maksimal tingginya 1 m) dan mempunyai umur \pm 1 tahun. Memiliki bunga berwarna kuning, buah berbentuk bulat yang dilindungi kerudung penutup buah dan memiliki rasa asam manis.

Tanaman ciplukan cocok hidup di tanah yang subur, gembur, tidak tergenang air, dan memiliki pH mendekati netral. Tanaman ciplukan mampu hidup pada tanah yang kurus, agak padat, dan kurang terawat bersama tanaman liar yang lain. Kondisi lapisan olah tanah bagian atas sangat berpengaruh terhadap kesuburan tanaman ciplukan. Ciplukan dapat hidup di dataran rendah hingga dataran dengan ketinggian sekitar 1.500 m dpl.

Di lokasi Sukoharjo sendiri sangat cocok dilakukan pembudidayaan tanaman ciplukan secara komersial. Hal ini dibuktikan dengan kondisi lahan di daerah Sukoharjo sangat bagus untuk tanaman ini. Daerah sukoharjo juga termasuk daerah dataran rendah yang lembab. Daerah ini pula sering hujan dan memiliki tekstur tanah agak basah. Oleh karena itu, sebagai lokasi pembudidayaan, Sukoharjo lah yang sangat cocok dijadikan lahan pekarangan budidaya tanaman ciplukan.



Gambar 1.2. Diagram Prosentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Sukoharjo

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa prosentase penggunaan lahan di pekarangan adalah 34,41%. Hal ini sangat mendukung dilakukannya budidaya tanaman ciplukan secara komersial. Dengan prosentasi lebih tinggi dari pada hutan,tambak ataupun kebun. pekarangan jauh lebih besar dibandingkan lahan tersebut.

Budidaya tanaman ciplukan kini kurang dikenali oleh masyarakat. Padahal, tanaman ini tumbuh liar. Karena manfaat ciplukan sangat beragam, mulai sebagai pengobatan penyakit ringan, tanaman ciplukan juga mampu untuk mengobati penyakit berat. Untuk itu kami membudidayakan tanaman ciplukan secara intensif. Hal ini ditujukan karena penelitian oleh para peneliti mengenai kandungan tanaman ciplukan memiliki khasiat yang sangat banyak bagi pengobatan. Kami akan menjual tanaman ciplukan dalam bentuk kering secara komersial.

2.2 Peluang Pasar

Tanaman ciplukan mempunyai khasiat untuk mengobati berbagai penyakit, maka dari itu tanaman ciplukan dapat dijadikan obat herbal. Tanaman ini juga dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang menguntungkan. Segmentasi pasarnya yaitu ke pedagang jamu herbal, pengusaha jamu herbal, pabrik jamu herbal. Kami membudidayakan tanaman ciplukan dan menjualnya dalam bentuk tanaman kering kepada PT air Mancur, BPTO dan pasar-pasar yang menjual produk jamu-jamuan seperti pasar Gedhe. Di sekitar Solo hanya sedikit bahkan tidak ada yang membudidayakan tanaman ciplukan, maka dari itu kami berinisiatif untuk membudidayakan tanaman cipukan secara intensif dan kami juga akan menjualnya secara komersial agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Peluang usaha lainnya dengan menciptakan produk-produk olahan dari tanaman ciplukan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh misalnya selai ciplukan, teh ciplukan, sirup ciplukan.

2.3 Analisis Ekonomi

Luas lahan yang digunakan untuk budidaya tanaman ciplukan ini sekitar 60 m². Umur tanaman kurang lebih dapat hidup 1 tahun. Penanaman menggunakan polybag berukuran 0,12 cm x 40/20 cm x 50 cm. Polybag dapat digunakan dalam waktu 2 kali tanam, dalam satu kali tanam membutuhkan 3 sampai 4 bulan tanaman untuk tumbuh menjadi tanaman dewasa lagi. Tanaman ciplukan memiliki berat basah sekitar 100 gr dan berat kering sekitar 20 gram. Diketahui untuk biaya pengeluaran sebesar Rp. 8.442.000. Dalam waktu satu kali panen tanaman menghasilkan 7 kg buah ciplukan yang akan dibuat manisan. Dari 7 kg buah ciplukan menghasilkan 70 bungkus manisan yang akan di jual. Untuk 1 bungkusnya dihargai Rp. 25.000. Jadi, pendapatan manisan tersebut sebesar Rp. 1.750.000. sedangkan untuk bagian tanaman yang dijual dalam bentuk 1 tanaman kering dihargai Rp. 50.000 sebanyak 360 bungkus. Jadi, pendapatan tanaman kering Rp. 18.000.000. Penerimaan totalnya yaitu pendapatan manisan di tambah pendapatan tanaman kering sebesar Rp. 19.750.000.

$$\begin{aligned} R/C &= \text{Penerimaan} : \text{biaya pengeluaran} \\ &= 19.750.000 : 8.442.000 \\ &= 2,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} B/C &= \text{Keuntungan} : \text{Biaya pengeluaran} \\ &= (19.750.000 - 8.442.000) : 8.442.000 \\ &= 11.308.000 : 8.442.000 \\ &= 1,3 \end{aligned}$$

Jadi, dengan memperoleh R/C sebesar 2,3 maka usaha budidaya ini layak dikembangkan dan dengan memperoleh B/C sebesar 1,3 maka usaha budidaya ini menguntungkan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan

Tempat pembudidayaan yang digunakan adalah pekarangan rumah lokasinya di Ngemplak Rt 01 Rw 04, Kartasura, Sukoharjo, kurang lebih luasnya 60m². Bibit unggul ciplukan sebelumnya diperoleh dari toko bibit terdekat, namun setelah tanaman ciplukan dirawat sampai besar dan menghasilkan buah maka selanjutnya akan diproduksi bibit unggul sendiri dengan cara generatif (melalui biji).

3.1.1 Alat dan bahan

a. Alat yang perlu disiapkan :

Cangkul, cetok, gembor, polybag, bak penyemaian, baskom, palu, ember, sprayer, drum penyimpanan, timbangan, penggorengan, pengepres plastik.

b. Bahan yang perlu disiapkan :

Bibit, pupuk, sabun, bambu, paku, kapur sirih, rempah-rempah, gula, garam, plastik, kertas label.

3.1.2 Pemilihan dan Pembenihan Bibit Ciplukan yang Unggul

Tahap pertama sebelum penanaman ciplukan yakni menyiapkan bibit ciplukan unggul yang diperoleh secara generatif (melalui biji), dengan cara ini maka tanaman akan lebih tahan terhadap penyakit, usia tanaman dapat bertahan lama, buahnya lebih banyak, dan akarnya lebih kokoh. Proses pembenihan Bibit Ciplukan dilakukan dari penyiapan benih, penyiapan media semai dan penyemaian bibit ciplukan.

Benih ciplukan disiapkan dari buah ciplukan yang tua dan matang, buah tersebut berasal dari tanaman yang usianya sudah 2,5-3 bulan sejak usia tanam awal. Buah yang telah tua tersebut kemudian dipencet hingga mengeluarkan biji-bijinya dan daging yang lunak. Biji ini digunakan sebagai benih yang siap semai.

Tanah yang digunakan untuk menyemai bibit ciplukan yaitu dengan mencampurkan tanah, pupuk kandang dan tanah liat dengan perbandingan 1:1:1 secara merata. Tanah olahan tersebut dimasukkan ke dalam bak penyemaian, lalu siram dengan air secukupnya agar tanah lembab, kemudian dibiarkan selama 48 jam.

3.2 Tahap Penyemaian Bibit Ciplukan

Bibit ciplukan yang sudah disiapkan kemudian disebar secara merata atau acak pada bak penyemaian yang berisi campuran tanah dan pupuk kandang. Proses penyiraman bibit dilakukan rutin setiap hari, serta harus memastikan lahan semai agar tetap terjaga kelembabannya sehingga bibit dapat tumbuh dan berkecambah dengan cepat. Bibit akan mulai berkecambah pada umur sekitar 7-10 hari, dan biarkan bibit tumbuh menjadi bibit anakan

hingga berumur 1-1,5 bulan, kemudian bibit tersebut dipindahkan pada pot polybag.

3.3 Penanaman

Bibit harus segera dipindahkan ke polybag setelah bibit berumur 1-1,5 bulan. Bibit ditanam di polybag karena lebih praktis dan murah. Penanaman ciplukan dengan polybag yakni yang pertama siapkan beberapa kantong pot polybag, kemudian diisi dengan pencampuran antara tanah liat dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1. Membuat lubang tanam dan masukkan akar tanaman itu di dalam lubang kemudian tutup dengan tanah.

3.4 Perawatan Ciplukan

Selanjutnya tanaman disiram secara rutin, minimal satu kali dalam sehari atau dua kali tergantung pada tingkat kelembaban tanahnya. Membiarkan tanaman tumbuh dan berkembang menjadi tanaman ciplukan dewasa dan mampu menghasilkan bunga dan buah. Perawatan lain yang dilakukan yaitu pemupukan susulan menggunakan kotoran ayam, karena pada kotoran ayam terkandung unsur Nitrogen (N) yang terbukti sangat baik untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh tanaman, mencegah terjadinya nekrosis pada daun, membuat tanaman nampak segar, merangsang dalam proses pembungaan dan membuat buah pada tanaman menjadi banyak dan lebat.



Gambar 3.4 Ilustrasi Perawatan Tanaman Ciplukan

Penyiangan tanaman dapat dilakukan dengan cara mencabut rumput-rumput liar (gulma) yang ada di sekitar bibir akar (pada saat umur tanaman mendekati usia 3 bulan). Selain dilakukan penyiangan juga dilakukan proses pengendalian hama dan penyakit tanaman. Kami juga akan menggunakan pestisida nabati yang kami buat sendiri menggunakan bahan-bahan dasar daun pepaya. Langkah-langkahnya yaitu mengambil daun pepaya sebanyak kurang lebih 1 kg, lalu dilumatkan (bisa diblender) dan dicampurkan dalam 1 liter air, kemudian dibiarkan selama kurang lebih 1 jam. Langkah berikutnya disaring, lalu ke dalam cairan daun pepaya hasil saringan ditambahkan lagi 4 liter air dan 1 sendok besar sabun. Cairan pepaya ini disemprotkan pada hama-hama yang mengganggu tanaman. Semprotan pestisida ini dapat membasmi aphid (kutu daun), rayap, hama-hama ukuran kecil lainnya, termasuk ulat bulu.

3.5 Tahap Panen

Kegiatan panen dapat dilakukan ketika tanaman telah berusia 3 bulan. Pada usia di atas 3 bulan sejak tanam awal, biasanya bunga dan buah ciplukan sudah muncul banyak dan siap untuk diambil buahnya, semua dari bagian tanaman untuk dijual sebagai tanaman hidup maupun berbentuk simplisia. Dari 400 bibit akan dipanen 360 tanaman dan sisanya akan dikembangkan lagi untuk memperoleh bibit baru. Satu tanaman memiliki berat basah sekitar 100 gram dan berat kering 20 gram, jadi untuk berat basah totalnya 36.000 gram (36 kg/panen) dan berat kering totalnya 20 gr (7,2kg/panen). Pemanenan buah ciplukan dengan cara dipetik, kemudian dimasukkan ke dalam baskom.

3.6 Tahap Pengeringan

Tanaman ciplukan yang kami panen kemudian akan dikeringkan. Proses pengeringan menggunakan sinar matahari, karena lebih aman untuk produk herbal agar tidak mudah rusak kandungan kimia yang bermanfaat di dalamnya. Alat untuk menjemur hasil panen kami akan membuat tikar bambu yang dibuat tinggi.

3.7 Tahap Pemasaran

Kami akan menjual hasil produksi kami ke pabrik jamu herbal, pasar-pasar yang menjual jamu-jamuan seperti pasar Gedhe, PT air Mancur, BPTO, pedagang jamu-jamuan.

Buah ciplukan akan kami buat manisan, karena tanaman ciplukan akan berbuah terus menerus dan untuk waktu berbuah tidak sama/tidak pasti (bisa kapan saja). Langkah-langkah untuk membuat manisan ciplukan yaitu: Membersihkan buah ciplukan hingga bersih, lalu merendamnya dalam larutan air kapur selama 2 jam, kemudian mencucinya hingga bersih dan tiriskan, memasak gula dengan air hingga mengental, menambahkan rempah-rempah lalu mendinginkan dan memasukkan buah ke dalam larutan gula tadi selama semalam. Manisan siap dikemas.

Promosi juga akan kami lakukan dengan cara langsung dari mulut ke mulut, melalui brosur, dan melalui media sosial.

3.8 Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mencari tentang kelebihan dan kekurangan dalam setiap tahap yang telah dilaksanakan, agar kesalahan/kecelakaan yang mungkin terjadi tidak terulang lagi.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-K

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Peralatan Menunjang	Rp. 2.120.000
2.	Bahan habis pakai	Rp. 5.022.000
3.	Perjalanan	Rp. 650.000
4.	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan	Rp. 650.000
Jumlah		Rp. 8.442.000

1.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal PKM-K

No	Jenis Kegiatan	Bulan																			
		1				2				3				4				5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																				
2	Penanaman																				
3	Perawatan																				
4	Panen																				
5	Pengeringan																				
6	Pemasaran																				
7	Evaluasi																				
8	Pelaporan																				
9	Seminar																				

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing**Biodata Ketua Pelaksana****A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Riyasih Mundari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3 Agribisnis Minat Hortikultura
4	NIM	H3314043
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 27 Februari 1996
6	E-mail	mriyasih@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085867331274

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama	SD N 1 Ngempak	SMP N 2	SMA N 1 Kartasura
Institusi		Gatak	
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Julus	2002 – 2008	2008 – 2011	2011 – 2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM DIKTI 2015.

Surakarta, 23 September 2015

Pengusul,


(Riyasih Mundari)

Biodata Anggota Pelaksana 1**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Putri Fatchiyatur Rohmah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3 Agribisnis minat Hortikultura
4	NIM	H3314040
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 11 Oktober 1996
6	E-mail	putrifatchiyatur@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	08996480896

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama	SD Kusuma	SMP N 36 Semarang	SMA Kesatriyan 2 Semarang
Institusi	Bhakti		
Jurusan	-	-	IPA
Tahun	2002-2008	2008-2011	2011-2014
Masuk-Lulus			

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
i.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
i.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM DIKTI 2015.

Surakarta, 23 September 2015

Pengusul,



(Putri Fatchiyatur Rohmah)

Biodata Anggota Pelaksana 2**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Ismi Rinenggasih
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3 Agribisnis minat Hortikultura
4	NIM	H3314026
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 14 Desember 1995
6	E-mail	rinenggasih@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	085729751700

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Pandes	SMP N 1 Wedi	SMA N 1 Jogonalan
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002 - 2008	2008 - 2011	2011 - 2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM DIKTI 2015.

Surakarta, 23 September 2015

Pengusul,



(Ismi Rinenggasih)

Biodata Anggota Pelaksana 3**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Nur Laila Istiqomah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	D3 Agribisnis Minat Agrofarmaka
4	NIM	H3514039
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 12 Mei 1996
6	E-mail	nurlailaistiqomah@yahoo.co.id
7	Nomor Telepon/HP	085743206066

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama	SDN 2 Tambakbaya	SMPN 1 Pedan	SMAN 1 Cawas
Institusi			
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2002 – 2008	2008– 2011	2011 – 2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM DIKTI 2015.

Surakarta, 23 September 2015

Pengusul,



(Nur Laila Istiqomah)

Biodata Anggota Pelaksana 4**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap	Mochamad Iqbal Waluyo
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	SI Agroteknologi
4	NIM	H0712125
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Batang, 1 Desember 1993
6	E-mail	Tidakbisadigunakan@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	089668629148

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Blado 1	SMP 1 Blado	SMA 1 Bandar
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	1999-2005	2005-2008	2008-2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

D. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM DIKTI 2015.

Surakarta, 23 September 2015

Pengusul,



(Mochamad Iqbal Waluyo)

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Erlyna Wida Riptanti, SP. MP
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	NIP/NIK/No. identitas lainnya	197807082003122002
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 8 Juli 1978
5.	Alamat Rumah	Sedyomulyo, Randusari, Teras, Boyolali
6.	Nomor Telepon/Fax	-
7.	Nomor HP	08122631548
8.	Alamat Kantor	Fakultas Pertanian UNS Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta
9.	Nomor Telepon/Fax	0271637457
10.	Alamat e-mail	erlyn4@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1.	Program:	S1	S2	S3
2.	Nama PT	UNS	UGM	UGM
3.	Bidang Ilmu	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian	
4.	Tahun Masuk	1996	2001	
5.	Tahun Lulus	2000	2003	
6.	Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Analisis Sistem Tebasan Padi Sawah di Kabupaten Boyolali	Analisis Daya Saing Komoditas Mete di Jawa Tengah	
7.	Nama pembimbing /Promotor	Ir. Sri Marwanti, MS	Prof. Dr. Ir. Sri Widodo, MSc	

C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan
1	2012-	Model Pengembangan Ketahanan	DIPA BLU UNS

	2013	Pangan Rumah Tangga Petani pada Daerah Rawan Banjir di Kabupaten Bojonegoro	
2.	2012-2013	Model Pengembangan Pangan Pokok Berbasis Kearifan Lokal Pada Rumah Tangga Miskin Jawa Tengah	DIPA BLU UNS
3.	2010	Model Pengembangan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin pada Daerah Rawan banjir di Kota Surakarta	DIPA FP UNS
4.	2007	Strategi Rumah Tangga Miskin dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kota Surakarta	Diknas Jateng
5.	2007	Analisis Ketersediaan Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Miskin Di Kota Surakarta	DIPA LPPM
6.	2005	Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Propinsi Gorontalo dan Sulteng (Ekspedisi Wallacea 2005)	Departemen Perikanan dan Kelautan Jakarta
7.	2008	Penyusunan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Grobogan	Bappeda Kab. Grobogan
8.	2008	Penyusunan Grand Design Pembangunan Pertanian Kabupaten Wonogiri	Bappeda Kab. Wonogiri
9.	2008	Penyusunan Grand Design Pembangunan Pertanian Kabupaten Wonogiri	Bappeda Kab. Wonogiri

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan
1.	2004	Pemberdayaan Kelompok Wanita Melalui Pendekatan Kewirausahaan Agribisnis dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di	Kimpraswil – Jakarta

		DAS Jratun Seluna Propinsi Jawa Tengah	
2.	2008	Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Kecamatan Ngrambe Kab. Ngawi (Program Sibermas)	Dikti, Pemda, LPPM UNS
3.	2009	Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Kecamatan Ngrambe Kab. Ngawi (Program Sibermas)	Dikti, Pemda, LPPM UNS
4	2010	Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Kecamatan Ngrambe Kab. Ngawi (Program Sibermas)	Dikti, Pemda, LPPM UNS
5	2011	IbM KUBE Jamur Tiram Gotong Royong Desa Sidmulyo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi	DIKTI
6.	2012	IbM Peningkatan Kinerja Jarpeto (Jaringan Petani Organik) di Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo	DIKTI
7.	2012	IbW Pengembangan Industri Modified Cassava Flour (Mocaf) Di Kabupaten Ngawi	DIPA BLU UNS kerjasama dengan BAPPEDA Kabupaten Ngawi
8	2012-2013	Pengembangan Inkubator Bisnis Kerjasama Dengan Perguruan Tinggi	Kemenegkop RI
9	2013	IbM Pengembangan Usaha Batako pada Kelompok Pintar Aksara dan Trampil Aksara di Kabupaten Wonogiri	DIKTI
10	2013	IbM Kelompok Pembenihan Lele Dumbo Desa Nepen Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali	DIKTI
11	2014	IbM Pengembangan Usaha Berbahan Baku Lele di Kabupaten Boyolali	DIKTI
12	2014	IbM Pengembangan Usaha Susu Kedelai	DIKTI

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel ilmiah	Volume/No mor	Nama Jurnal
1.	2012	Pemetaan Kondisi Kerawanan Pangan di Tingkat Wilayah di Kabupaten Bojonegoro	Vol 16 No 2 Desember 2012	Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian ISSN 1858-1226
2.	2011	Ketahanan Pangan pada Rumah Tangga Miskin di Daerah Rawan banjir Kota Surakarta	Vol XXVI No 1 Maret 2011	Caraka Tani, ISSN 0854-3984
3.	2011	The Development Strategy of Poor Household Food Security in The Flood Prone Areas in Surakarta		Prociding International Conference Committee ISBN 978-929-636-118-2
4	2008	Analisis Ketersediaan Pangan Pokok pada Rumah Tangga Miskin di Kota Surakarta	Vol I No 2 Agust 2008	Jurnal Tehnologi Hasil Pertanian, ISSN 1979-0309
5.	2008	Dampak Remitan Terhadap Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Wonogiri	Vol 5 No 1 Okt 2008	Wades, ISSN 0853-9825

F. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah halaman	Penerbit
1	2006	Wijen "The Queen of Oil Seed" Prospek Agribisnis	86	Andi Offset Yogyakarta

G. Pengalaman Perolehan HKI

No.	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor pendaftaran/ sertifikat

H. Pengalaman Rumusan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No.	Tahun	Judul / Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tempat penerapan	Respon masyarakat
1	2008	Penyusunan Grand Design Pembangunan Pertanian Kabupaten Grobogan	Kabupaten Grobogan	Baik, Dinas Pertanian Menggunakan Grand Design Pembangunan Pertanian yang telah disusun
2	2008	Penyusunan Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Grobogan	Kabupaten Grobogan	Baik, Bappeda Menggunakan kebijakan tersebut sebagai arah dalam pembangunannya
3	2008	Penyusunan Grand Design Pembangunan Pertanian Kabupaten Wonogiri	Kabupaten Wonogiri	Baik, Bappeda Menggunakan Grand Design Pembangunan Pertanian yang telah disusun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan.

Surakarta, 23 September 2015

Dosen Pembimbing,



Erlyna Wida Septanti, SP, MP
NIP. 197807082003122002

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan Penunjang

No.	Nama	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Cangkul	Untuk meratakan dan mengambil tanah	1 buah	60.000	60.000
2.	Cetok	Untuk mengambil tanah	5 buah	15.000	75.000
3.	Gembor	Untuk menyiram	2 buah	100.000	100.000
4.	Polybag	Untuk tempat media tanam	15 kg	26.000/kg	390.000
5.	Bak Penyemaian	Untuk tempat penyemaian	10 buah	45.000	450.000
6.	Baskom	Untuk tempat buah cipukan	5 buah	10.000	50.000
7.	Palu/Martil	Untuk menancapkan paku	1 buah	45.000	45.000
8.	Ember	Untuk wadah air atau pupuk	3 buah	20.000	60.000
9.	Sparayer	Untuk menyemprot	1 buah	70.000	70.000
10.	Drum Penyimpanan	Untuk wadah air/ pupuk	1 buah	250.000	250.000
11.	Timbangan	Untuk menimbang berat kering dan basah tanaman	1 buah	250.000	250.000
14.	Penggorengan	Untuk pembuatan manisan	1 buah	70.000	70.000
15	Pengepres Plastik	Untuk mengepres bungkus plastik	1 buah	250.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)					2.120.000

2. Bahan Habis Pakai

No.	Nama	Justifikasi Pemakaian	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Bibit	Untuk budidaya	400 bibit	4000	1.600.000
2.	Pupuk Kandang	Untuk kebutuhan tanaman	30 sak	30.000	900.000
3.	Pupuk (kotoran ayam)	Untuk kebutuhan tanaman	20 sak	25.000	500.000
4.	Sabun	Untuk membuat pestisida	10 bungkus	10.000	100.000
5.	Bambu	Untuk rak apartemen tanam dan membuat para-para	30 batang	30.000	900.000
6.	Paku	Untuk memaku bambu	3 kg	20.000	60.000
7.	Kapur sirih	Untuk membuat manisan	3 kg	3000	9.000
8.	Rempah-rempah	Untuk membuat manisan	4 bungkus	25.000	100.000
9.	Gula pasir	Untuk membuat manisan	15 kg	14.000	210.000
10.	Garam	Untuk membuat manisan	4 bungkus	3000	12.000
11.	Plastik	Untuk membungkus manisan	20 pak	34.000	68.000
12.	Kertas label	Untuk label bungkus manisan	100 label	500	50.000
13.	Plastik	Untuk membungkus tanaman kering	20 pak	34.000	68.000
14.	Cetak Brosur	Untuk media pemasaran	200 buah	225	45.000
15.	ATK	Untuk Alat-alat			100.000

		Tulis			
16.	Konsumsi	Untuk makan dan minum	5	60.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)					5.022.000

3. Perjalanan

No.	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pembelian bibit tanaman ciplukan	Dari pasar nangka Surakarta	PP	100.000	100.000
2.	Pembelian media tanam Solo-Sukoharjo	Dari kelompok tani	PP	100.000	100.000
3.	Perjalanan ke pasar Nangka	Untuk membeli alat dan bahan	PP	150.000	150.000
4.	Perjalanan Solo– Sukoharjo	Untuk perjalanan ke tempat pembudidayaan	PP	150.000	150.000
5.	Perjalanan Solo – Tawang Mangu	Untuk perjalanan ke tempat pemasaran	PP	150.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)					650.000

4. Lain-lain

No.	Material	Justifikasi Pemakaian	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Dokumentasi	Untuk mengabadikan hal penting	50.000	50.000
2.	Pembukuan	Untuk arsip	150.000	150.000
3.	Komunikasi	Untuk pulsa dan informasi	50.000	50.000
4.	Seminar PKM	Untuk pelatihan dan promosi	400.000	400.000
SUB TOTAL (Rp)				650.000
TOTAL (Rp)				8.442.000

Analisis Ekonomi Usaha

1. Investasi atau keperluan modal

Nama	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	2.120.000
Biaya tidak tetap	5.022.000
Biaya lain-lain	1.300.000
Total Biaya	8.442.000

2. Biaya Tetap

Nama	Jumlah (Rp)
Cangkul	60.000
Cetok	75.000
Gembor	100.000
Polybag	390.000
Bak Penyemaian	450.000
Baskom	50.000
Palu/Martil	45.000
Ember	60.000
Sparayer	70.000
Drum Penyimpanan	250.000
Timbangan	250.000
Penggorengan	70.000
Pengepres Plastik	250.000
SUB TOTAL (Rp)	2.120.000

3. Biaya Tidak Tetap

Nama	Jumlah (Rp)
Bibit	1.600.000
Pupuk Kandang	900.000
Pupuk (kotoran ayam)	500.000
Sabun	100.000
Bambu	900.000
Paku	60.000
Kapur sirih	9.000
Rempah-rempah	100.000
Gula pasir	210.000
Garam	12.000
Plastik	68.000
Kertas label	50.000
Plastik	68.000

Cetak Brosur	45.000
ATK	100.000
Konsumsi	300.000
Total	5.022.000

4. Lain-lain

Dokumentasi	50.000
Pembukuan	150.000
Komunikasi	50.000
Seminar PKM	400.000
Perjalanan	650.000
Total	1.300.000

5. Biaya Penyusutan

No.	Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Sisa (10%)	Umur (tahun)	Depresiasi (Rp/tahun)
1.	Cangkul	1	60.000	6000	2	12.000
2.	Cetok	5	15.000	1.500	1	1.500
3.	Gembor	2	15.000	1.500	2	3.000
4.	Bak Penyemaian	10	45.000	4.500	2	9.000
5.	Baskom	5	10.000	1.000	2	2.000
6.	Palu/Martil	1	45.000	4.500	2	9.000
7.	Ember	3	20.000	2.000	2	4.000
8.	Sparayer	1	70.000	7.000	2	14.000
9.	Drum Penyimpanan	1	250.000	25.000	2	50.000
10.	Timbangan	1	250.000	25.000	2	50.000
11.	Penggorengan	1	70.000	7.000	1	7.000
12.	Pengepres Plastik	1	250.000	25.000	2	50.000
SUB TOTAL (Rp)						211.500

Analisis Keuangan

1. Analisis Biaya

a. Biaya Tetap / FC = Rp. 2.120.000

b. Biaya Tidak Tetap / VC =

- Biaya bahan baku = Rp. 5.022.000 / 3 bulan = Rp. 1.674.000 / bulan
- Biaya transportasi = Rp. 650.000 / 3 bulan = Rp. 217.000 / bulan

c. Total pengeluaran (per bulan)

$$FC = \text{Rp. } 2.120.000 + \text{Rp. } 70.500 = \text{Rp. } 2.190.500$$

$$VC = \text{Rp. } 1.674.000 + \text{Rp. } 217.000 = \text{Rp. } 1.891.000$$

$$\text{Total} = FC + VC = \text{Rp. } 4.081.500$$

2. Analisa Pendapatan

$$\text{Harga satu tanaman kering} = \text{Rp. } 50.000$$

$$\text{Harga Manisan} = \text{Rp. } 25.000$$

$$\text{Jumlah produksi tanaman kering} = 360 \text{ tanaman/3 bulan}$$

$$\text{Jumlah produksi manisan} = 70 \text{ bungkus/ 3 bulan}$$

$$\text{Hasil penjualan} = (50.000 \times 360) + (25.000 \times 70)$$

$$= 18.000.000 + 1.750.000$$

$$= 19.750.000$$

3. Analisis keuntungan

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. } 19.750.000$$

$$\text{Pengeluaran} = \text{Rp. } 8.442.000$$

$$\text{Pendapatan} = \text{Rp. } 19.750.000 - \text{Rp. } 8.442.000$$

$$= \text{Rp. } 11.308.000 / 3 \text{ bulan}$$

$$= \text{Rp. } 3.769.000 / \text{bulan}$$

4. R/C Ratio

$$\text{R/C Ratio} = \text{pendapatan/pengeluaran} = 19.750.000 / 8.442.000 = 2,3$$

Karena nilai R/C Ratio lebih dari 1 yaitu 2,3 maka usaha ini layak untuk dikembangkan.

5. B/C Ratio

$$\text{B/C Ratio} = \text{keuntungan/pengeluaran} = 11.308.000 / 8.442.000 = 1,3$$

Karena nilai B/C Ratio lebih dari 0 yaitu 1,3 maka usaha ini layak untuk dikembangkan.

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Riyasih Mundari	D3 Agribisnis minat Hortikultura	Pertanian	20 jam / minggu	- Memimpin semua kegiatan - Persiapan - Penyemaian - Evaluasi - Pelaporan - Seminar
2	Putri Fatchiyatur Rohmah	D3 Agribisnis minat Hortikultura	Pertanian	20 jam / minggu	- Mengelola keuangan - Menyediakan sarana dan prasarana kegiatan - Penanaman - Evaluasi - Pelaporan - Seminar
3	Ismi Rinenggasih	D3 Agribisnis minat Hortikultura	Pertanian	20 jam / minggu	- Mencatat setiap kegiatan - Melakukan sosialisasi dan pengenalan kegiatan. - Perawatan - Evaluasi - Pelaporan - Seminar
4	Nur Laila Istiqomah	D3 Agribisnis Minat Agrofarmaka	Pertanian	20 jam / minggu	- Publikasi dan Dokumentasi kegiatan - Panen - Evaluasi - Pelaporan - Evaluasi - Seminar

5	Mochamad Iqbal Waluyo	S1 Agroteknologi	Pertanian	20 jam / minggu	- Promosi dan penyebaran brosur - Pengeringan - Pemasaran - Evaluasi - Pelaporan - Seminar
---	-----------------------	------------------	-----------	-----------------	---



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
 Jalan Insinyur Sutami Nomor 36 A Ketingan Surakarta 57126
 Telephone (0271) 646994, Faksimile (0271) 656429
<http://www.uns.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/ PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyasih Mundari

NIM : H3314043

Program Studi : D III Agribisnis Minat Hortikultura

Fakultas : Pertanian

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM Kewirausahaan saya dengan judul:
 SI BUDI CIPINKOM (PRODUKSI, BUDIDAYA CIPLUKAN SECARA
 INTENSIF DAN KOMERSIAL)

yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat **original dan belum pernah
 dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini,
 maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-
 benarnya.

Surakarta, 19 September 2015

Yang menyatakan,

Mengetahui,
 Wakil Rektor
 Bidang Kemahasiswaan dan Alumni



(Prof. Dr. Ir. Darsono, Msi)
 NIP. 195606111991031 002



(Riyasih Mundari)
 NIM. H3314043